# PEMETAAN SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

#### ISBANDI RUKMINTO ADI

Disampaikan pada "Pembekalan 'Pejuang Muda' Kampus Merdeka" Jakarta, 14 Oktober 2021

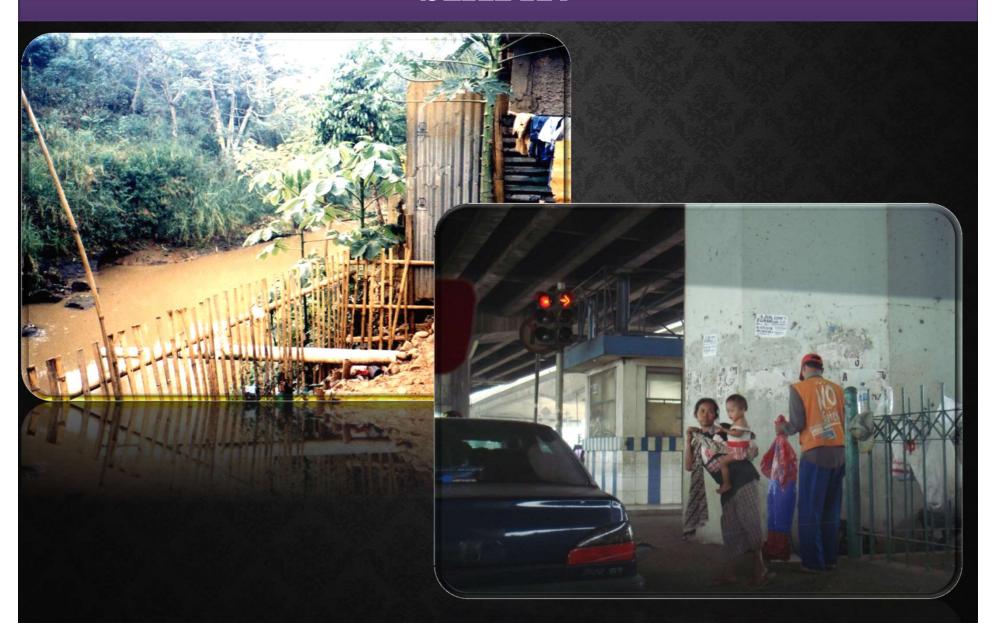
## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DITUJUKAN UNTUK



- membantu individu memperoleh daya (power) untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial, ekonomi dan budaya dalam melakukan tindakan.
- Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri dari warga masyarakat untuk menggunakan daya yang ia miliki, antara lain melalui transfer energi dari lingkungannya. Pemberdayaan tidak saja dilakukan pada warga masyarakat, akan tetapi juga dilakukan pada institusi yang bersentuhan dengan warga masyarakat yang belum dapat memanfaatkan daya yang mereka miliki

## SIAPAKAH KOMUNITAS SASARAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT?

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK SIAPA?



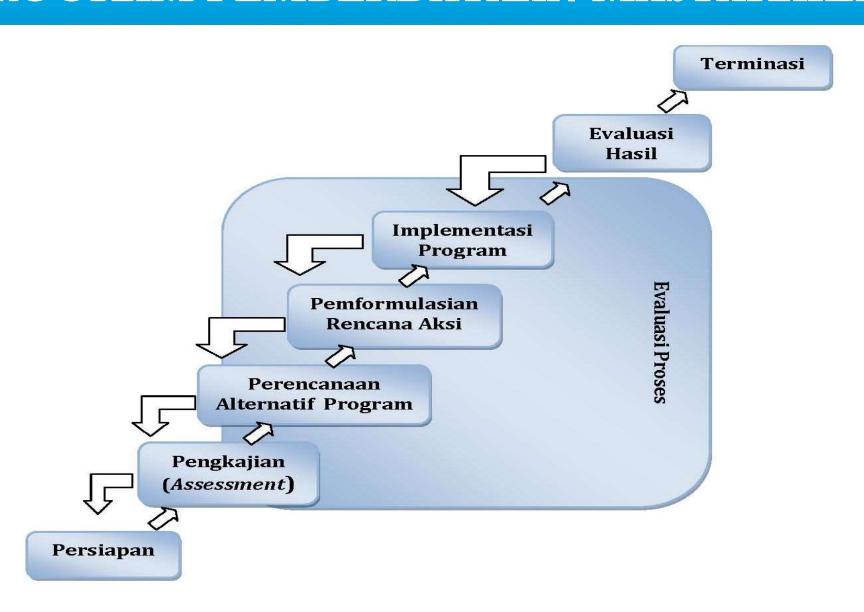
## The Disadvantaged Groups sebagai Komunitas Sasaran

- Primary Structural Disadvantaged Groups
  - Kelas: warga miskin; pengangguran; low-income workers; penerima layanan kesejahteraan (welfare beneficiaries)
  - Ras/Etnisitas: komunitas adat terpencil; etnis minoritas yang kurang beruntung
  - Jender: Perempuan ataupun laki yang berada dalam kondisi yang kurang beruntung

- Other Disadvantaged Groups
  - > Para lansia
  - Anak dan Remaja
  - Para Penyandang Cacat (baik fisik, mental maupun intelektual)
  - Mereka yang terisolasi (baik secara geografis maupun secara sosial)

# PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEBAGAI PROGRAM DAN PROSES

## TAHAPAN UMUM PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



# JEJARING DAN AKTOR DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

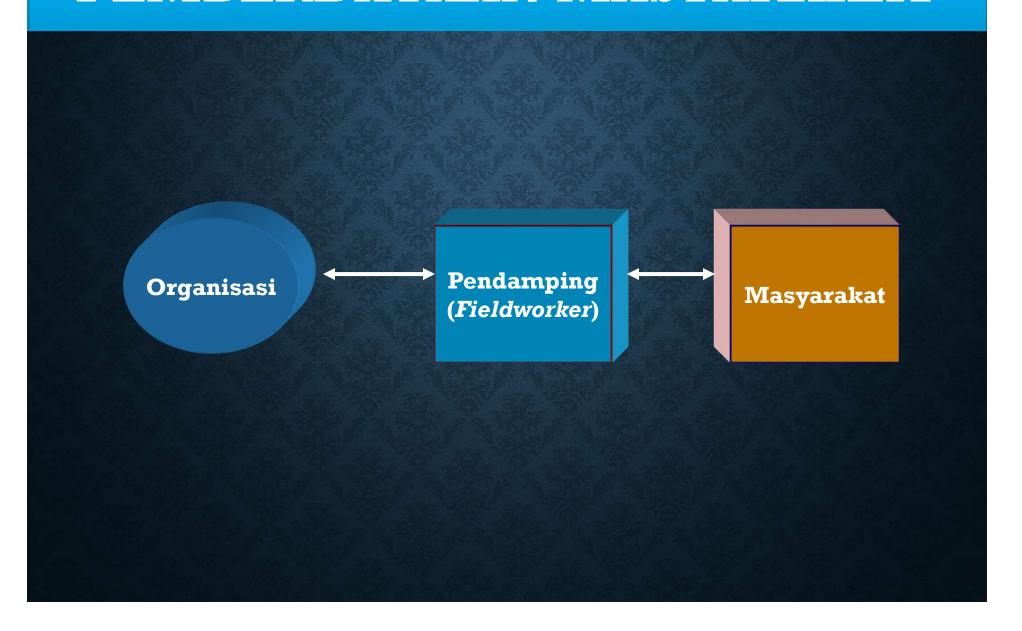
## JEJARING (NETWORK) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PERAN STRATEGIS PERGURUAN TINGGI



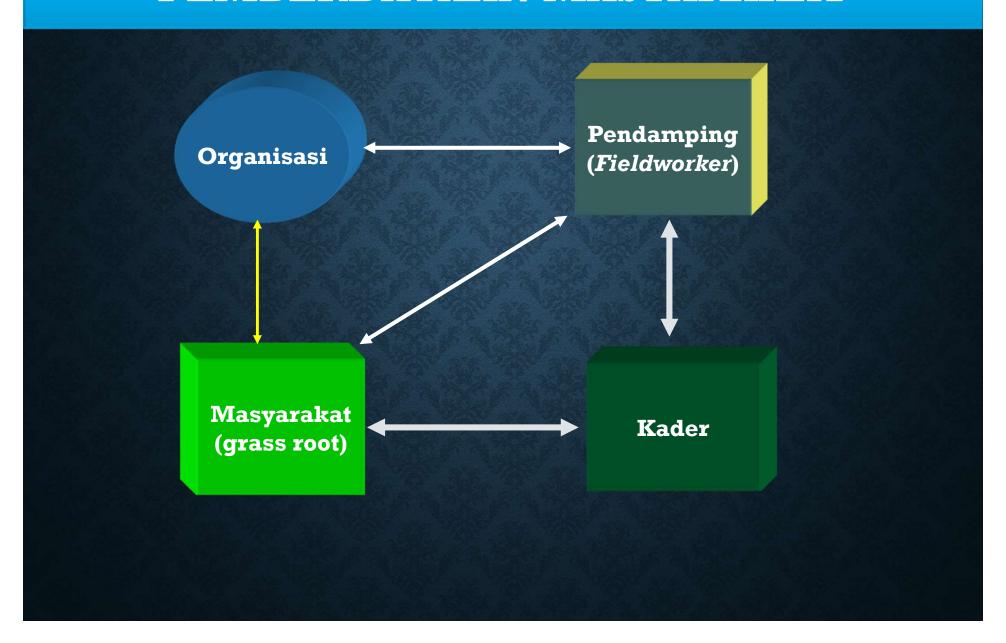
## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENANGGULANGAN MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL DI LEVEL KOMUNITAS



## PERAN PENDAMPING DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



## PERAN PENDAMPING DAN KADER DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



# PEMETAAN SOSIAL SEBAGAI BAGIAN DARI PROSES ASSESSMENT

### PEMETAAN SOSIAL UNTUK APA?

- Pemetaan untuk menentukan masalah yang perlu ditangani
- Pemetaan untuk menentukan potensi yang ada pada masyarakat
- Pemetaan untuk menggambarkan kondisi komunitas sasaran
- Pemetaan untuk menggambarkan sebaran program yang telah dijalankan

## KAPAN DAN MENGAPA DIPERLUKAN PEMETAAN DAN ASSESSMENT?

- Sebelum memulai suatu program baru
- Ketika akan memperluas suatu program yang ada ke wilayah yang baru
- Ketika akan memulai suatu kerjasama dengan rekanan yang baru
- Ketika akan melakukan perubahan arah dari program yang ada sehingga diperlukan suatu tujuan dan data base yang baru

# APAYANG HARUS DIPETAKAN?

#### EMPAT BENTUK KEBUTUHAN

BRADSHAW (1972) DALAM KETTNER (1990); IFE (2013)

- Kebutuhan Normatif (Normative Needs). kebutuhan yang didefinisikan oleh mereka (sekelompok orang) yang memiliki otoritas dan disesuaikan dengan standar ataupun norma yang ada.
- Kebutuhan yang Dipersepsikan (Perceived Needs → Bradshaw) atau Kebutuhan yang Dirasakan (Felt Needs → Ife). kebutuhan yang dipikirkan harus mereka dapatkan ataupun kebutuhan yang dirasakan oleh komunitas sasaran. Di sini kebutuhan-kebutuhan ini baru mereka pikirkan dan rasakan, akan tetapi belum diekspresikan sebagai tuntutan ataupun upaya-upaya nyata. Hal ini biasanya dapat terlihat dari hasil pengumpulan data pada komunitas sasaran.

#### EMPAT BENTUK KEBUTUHAN

BRADSHAW (1972) DALAM KETTNER (1990); IFE (2013)

- Kebutuhan yang Diekspresikan (Expressed Needs). Kebutuhan yang diekspresikan juga merupakan kebutuhan yang dirasakan, akan tetapi dalam kebutuhan yang diekspresikan terlihat adanya upaya dari komunitas sasaran untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan mencari berbagai layanan yang ada.
- Kebutuhan Relatif (Relative Needs → Bradshaw) atau Kebutuhan Komparatif (Comparative Needs → Ife). Kebutuhan relatif ini pada dasarnya menekankan bahwa kebutuhan itu tidak berawal dari asumsi akan sudah adanya standar yang diinginkan terhadap layanan tertentu. Akan tetapi kebutuhan relatif lebih terfokus pada kesenjangan antara jenis layanan yang diberikan pada satu komunitas dengan komunitas di area yang berbeda.

## KETERKAITAN ANTARA KEBUTUHAN PELAKU PERUBAHAN DENGAN KOMUNITAS SASARAN

Pelaku
Perubahan
(Normative
Needs)

Komunitas Sasaran

(felt needs dan/atau expressed needs)

## MULTIPLE KAPITAL DALAM MASYARAKAT SEBAGAI POTENSI UNTUK MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT

- 1. Modal Keuangan (Financial Capital)
- 2. Modal Manusia (Human Capital)
- 3. Modal Sosial (Social Capital)
- 4. Modal Fisik (Physical Capital)
- 5. Modal Lingkungan (Environmental Capital)
- 6. Modal Teknologi (Technological Capital)
- 7. Modal Spiritual (Spiritual Capital)

# BAGAIMANA CARA UNTUK MELAKUKAN PEMETAAN SOSIAL?

PLA SEBAGAI SALAH SATU METODE YANG DIGUNAKAN UNTUK MELAKUKAN ASSESSMENT DAN PEMETAAN

## PARTICIPATORY LEARNING AND ACTION

- Merupakan salah satu bentuk tertentu dari penelitian kualitatif digunakan untuk mendapat pemahaman yang mendalam tentang situasi komunitas.
- Suatu proses di mana komunitas akan menganalisis situasi yang mereka hadapi dan mengambil keputusan tentang bagaimana cara untuk mengatasi permasalahan yang ada.
- Merupakan metode dan pendekatan pembelajaran mengenai kondisi dan kehidupan masyarakat, yang didefinisikan bersama masyarakat dan untuk masyarakat sendiri.

### BEBERAPA PRINSIPYANG HARUS DIPERHATIKAN DALAM PLA

- Prinsip mengutamakan mereka yang kurang beruntung atau terabaikan
- Prinsip pemberdayaan masyarakat (penguatan dan pembelajaran → adult education)
- Prinsip Saling belajar dan menghargai perbedaan
- Prinsip Triangulasi
- Prinsip Santai dan Informal
- Prinsip upaya Mengoptimalkan Hasil bagi masyarakat
- Prinsip Kesinambungan

## TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM PLA

### Studi Data Sekunder (Secondary Sources):

 project reports, records, data base, micro fiche, dsb.

### Pengamatan Langsung (Direct Observation):

 Kejadian khusus, aktivitas, relasi antar warga, kebiasaan masyarakat, dsb

## Wawancara Semi-Terstruktur (*Semi-Structured Interview*):

- Wawancara Individual
- Wawancara Kelompok

## Wawancara semi-terstruktur (1)

- Sebelum memulai wawancara tim fasilitator harus berusaha menciptakan suasana relax sehingga partisipan dapat lebih terbuka
- Memulai dengan salam dan menjelaskan tujuan pertemuan, serta menegaskan bahwa tim sebenarnya hendak belajar dari komunitas tersebut.
- Memulai wawancara dengan menanyakan hal yang mudah terlebih dahulu

## Wawancara semi-terstruktur (2)

- Lakukan wawancara secara informal dan kombinasikan antara mengajukan pertanyaan dan mengembangkan diskusi antar warga (bila dilakukan dalam kelompok)
- Berpikiran terbuka dan objektif
- Jangan terlalu cepat menginterupsi pernyataan yang dikeluarkan informan ataupun partisipan diskusi
- Berhati-hati dalam mengemukakan pertanyaan yang sensitif.
- Perhatikan sinyal non-verbal yang disampaikan oleh partisipan

### CURAH PENDAPAT MATRIKS MASALAH (1)

No	Masalah yang dirasakan masyarakat selama satu tahun terakhir	Seberapa sering masalah tersebut terjadi
1	Penggunaan narkoba di kalangan remaja dan pemuda	***
2	Hubungan Seksual Pranikah pada remaja dan pemuda	**
3	Remaja dan Pemuda putus sekolah	**
4	Tawuran antar komunitas	*
25	Sampah yang tidak terkelola dengan baik	****

### CURAH PENDAPAT MATRIKS MASALAH (2)

No	Masalah yang dirasakan masyarakat selama satu tahun terakhir	Seberapa sering masalah tersebut terjadi	Seberapa serius masalah tersebut
1	Penggunaan narkoba di kalangan remaja dan pemuda	***	****
2	Hubungan Seksual Pranikah pada remaja dan pemuda	**	**
3	Remaja dan Pemuda putus sekolah	**	*
4	Tawuran antar komunitas	*	****
25	Sampah yang tidak terkelola dengan baik	***	*

### CURAH PENDAPAT MATRIKS MASALAH (3)

No	Masalah yang dirasakan masyarakat selama satu tahun terakhir	Seberapa sering masalah tersebut terjadi	Seberapa serius masalah tersebut	Seberapa penting untuk ditangani
1	Penggunaan narkoba di kalangan remaja dan pemuda	***	***	7
2	Hubungan Seksual Pranikah pada remaja dan pemuda	**	**	4
3	Remaja dan Pemuda putus sekolah	**	****	6
4	Tawuran antar komunitas	*	****	5
25	Sampah yang tidak terkelola dengan baik	***	*	5

### CURAH PENDAPAT MATRIKS MASALAH (4)

No	Masalah yang dirasakan masyarakat selama satu tahun terakhir	Seberapa sering masalah tersebut terjadi	Seberapa serius masalah tersebut	Seberapa penting untuk ditangani	Prioritas untuk ditangani
1	Penggunaan narkoba di kalangan remaja dan pemuda	***	****	7	1
2	Hubungan Seksual Pranikah pada remaja dan pemuda	**	**	4	5
3	Remaja dan Pemuda putus sekolah	**	****	6	2
4	Tawuran antar komunitas	*	****	5	3
25	Sampah yang tidak terkelola dengan baik	****	*	5	3

## CURAH PENDAPAT MATRIKS MASALAH (3)

No	Masalah yang dirasakan masyarakat selama satu tahun terakhir	Seberapa sering masalah tersebut terjadi (bobot=1)	Seberapa serius masalah tersebut (bobot=2)	Seberapa penting untuk ditangani
1	Penggunaan narkoba di kalangan remaja dan pemuda	***	****	11
2	Hubungan Seksual Pranikah pada remaja dan pemuda	**	**	6
3	Remaja dan Pemuda putus sekolah	**	****	10
4	Tawuran antar komunitas	*	****	9
25	Sampah yang tidak terkelola dengan baik	****	*	6

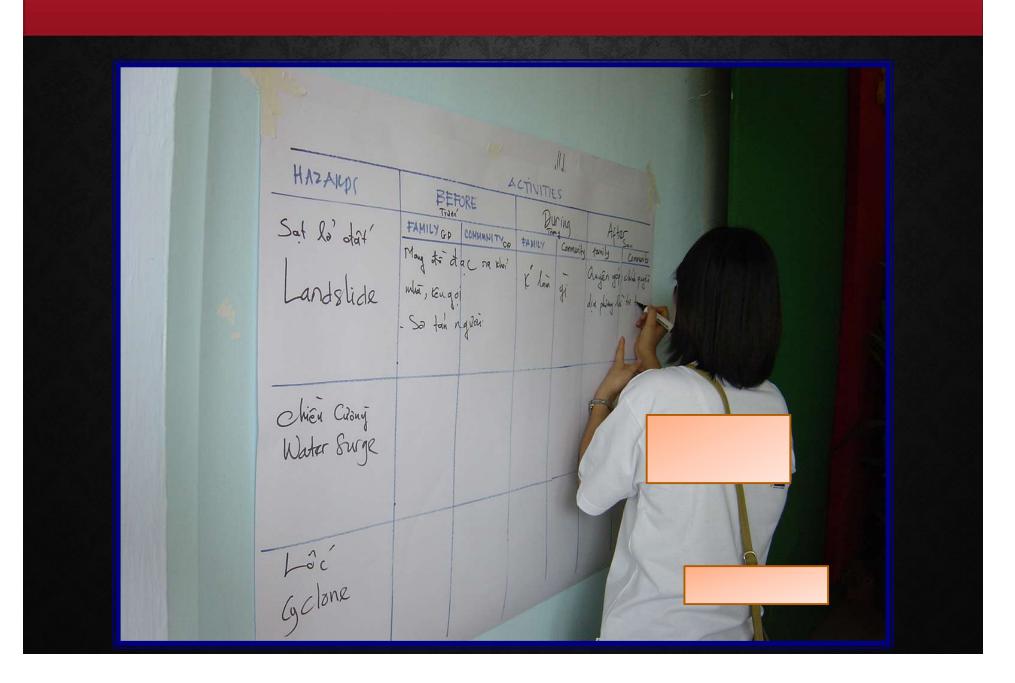
### CURAH PENDAPAT MATRIKS MASALAH (4)

No	Masalah yang dirasakan masyarakat selama satu tahun terakhir	Seberapa sering masalah tersebut terjadi (bobot=1)	Seberapa serius masalah tersebut (bobot=2)	Seberapa penting untuk ditangani	Prioritas untuk ditangani
1	Penggunaan narkoba di kalangan remaja dan pemuda	***	****	11	1
2	Hubungan Seksual Pranikah pada remaja dan pemuda	**	**	6	4
3	Remaja dan Pemuda putus sekolah	**	****	10	2
4	Tawuran antar komunitas	*	****	9	3
25	Sampah yang tidak terkelola dengan baik	****	*	6	4

## PARTICIPATORY MAPPING



### **MATRIKS AKTIVITAS**



#### SKEMA KUALITAS HIDUP DAN FAKTOR PENYEBAB MASALAH (1)

- •Internal and
  External
  Relationship of
  Local and National
  Organizations
- Policies and Programmes in Local and National level which relate to the Quality of Life of Target Community

